

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN BUSSAINA KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**SAHADI MUNIR
NPM. 1741030217**

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN BUSSAINA KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**SAHADI MUNIR
NPM. 1741030217**

Jurusan : Manajemen Dakwah



Pembimbing I: Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Pembimbing II: Badaruddin, S. Ag, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Manajemen pembinaan keagamaan merupakan suatu tehnik atau cara menentukan langkah-langkah dan usaha untuk membimbing dan mempertahankan serta mengembangkan dan menyempurnakan pemahaman keagamaan Islam dalam segala segi, baik dari segi akidah, ibadah maupun segi akhlak. Kegiatan keagamaan diarahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang harmonis, semarak dan mendalam serta ditujukan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Teori yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini yaitu teori tentang manajemen meliputi pengertian manajemen, fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen dan pentingnya manajemen, Pembinaan Keagamaan meliputi pengertian pembinaan keagamaan, dasar dan tujuan pembinaan keagamaan, dan pembinaan keagamaan panti asuhan, serta teori tentang Anak Asuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung mengatur kegiatan dalam pembinaan keagamaan pada anak asuh. Penelitian ini bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan sampling 5 orang dari 77 pupulasi yang ada. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian dalam skripsi ini penulis mengangkat permasalahan tentang manajemen pembinaan keagamaan anak asuh di panti asuhan Bussaina kota Bandar Lampung, dan subfokus penelitian yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung, upaya untuk melakukan pembinaan keagamaan pada anak asuh terimplementasikan kedalam program yang menjadi keharusan bagi anak asuh. Perencanaan yang ada di panti asuhan Busaina yaitu dimulai dari penetapan tujuan dan target kegiatan kegamaan, menentukan serta membagi tugas sumber daya yang diperlukan, serta menentukan indikator keberhasilan. Pengorganisasian yang dilakukan oleh panti asuhan Busaina yaitu adanya pengalokasian, merumuskan dan menentukan tugas dan menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan struktur organisai yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab kegiatan penetapan pengurus pada posisi yang paling tepat dan setiap pengurus sudah mempunyai tugas dan perannya masing-masing dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, penerima anak, kesehatan, agama dan humas umum. Penggerakan yang dilakukan

oleh panti asuhan Busaina sudah yaitu adanya kegiatan keagamaan yang tertib dan juga pengurus khusus dalam membimbing anak asuh dalam kegiatan keagamaan. Pengawasan yang dilakukan oleh panti asuhan Busaina yaitu ada dua pengawasan yaitu pengawasan formal dan pengawasan non formal, pengawasan formal yaitu penilaian ini dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan berupa Laporan Akhir Tahun (Raport), penilaian non formal yaitu berupa membuat aturan tentang etika pergaulan, adab, dan akhlak, kemudian perizinan keluar asrama, izin bertamu dan waktu bertamu.

Kata kunci: Anak Asuh, Manajemen dan Pembinaan Keagamaan



ABSTRACT

Management of religious development is a technique or method of determining steps and efforts to guide and maintain and develop and perfect Islamic religious understanding in all aspects, both in terms of faith, worship and morals. Religious activities are directed to make religious life more harmonious, lively and profound and aimed at improving the quality of faith and piety to Allah SWT. The theory used by the researcher in this thesis is the theory of management covering the notion of management, management functions, elements of management and the importance of management, Religious Guidance covering the notion of religious development, the basis and objectives of religious development, and religious fostering of orphanages, as well as the theory of Children foster.

This study aims to find out how the Bussaina orphanage in Bandar Lampung City regulates activities in religious development for foster children. This research is descriptive in nature, data collection using sampling 5 people from 77 existing population. The method of data collection in this study used the methods of observation, interviews, and documentation. The focus of the research in this thesis is that the author raises the issue of the management of foster children's religious development at the Bussaina orphanage in Bandar Lampung, and the research sub-focus which consists of planning, organizing, mobilizing and supervising.

Based on the results of research at the Bussaina Orphanage, Bandar Lampung City, efforts to carry out religious guidance for foster children are implemented into programs that are mandatory for foster children. The planning in the Busaina orphanage starts from setting goals and targets for religious activities, determining and dividing the tasks of the required resources, and determining indicators of success. The organization carried out by the Busaina Orphanage is allocating, formulating and determining tasks and establishing the necessary procedures, establishing an organizational structure that shows the line of authority and responsibility for determining management activities in the most appropriate position and each administrator has had their respective duties and roles. each starting from the chairman, secretary, treasurer, child recipients, health, religion and public relations. The movement carried out by the Busaina Orphanage already includes orderly

religious activities and also special administrators in guiding foster children in religious activities. Supervision carried out by the Busaina orphanage, namely there are two supervisions, namely formal supervision and non-formal supervision, formal supervision, namely this assessment is carried out by the school concerned in the form of a Year End Report (Raport), non-formal assessment in the form of making rules on social ethics, etiquette, and morals, then permission to leave the hostel, permission to visit and time to visit.

Keywords: Foster Children, Management and Religious Guidance



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahadi Munir

NIM : 1741030217

Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2021

Penulis,



Sahadi Munir
NPM. 1741030217



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh Di
Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung**
Nama : Sahadi Munir
NPM : 1741030217
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.

Badaruddin, S. Ag, M.Ag.

NIP. 1972061619970320

NIP. 197508132000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP. 1972061619970320



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

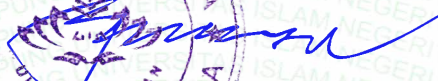
Skripsi dengan judul **“Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung”** disusun oleh: **Sahadi Munir, NPM: 1741030217**, Jurusan: **Manajemen Dakwah** telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Selasa/09 November 2021 Pukul 10.00-11.30 WIB.**

TIM DEWAN PENGUJI

- Ketua** : M. Husaini, M.T 
(.....)
- Sekretaris** : Rouf Tamim, M.Pd.I 
(.....)
- Penguji I** : Mubasit, S.Ag., M.Ag. 
(.....)
- Penguji II** : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag. 
(.....)
- Penguji Pendamping** : Badaruddin, S. Ag, M.Ag. 
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




H. Khomsanrial Romli, M.Si.

NIP. 191604091990031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

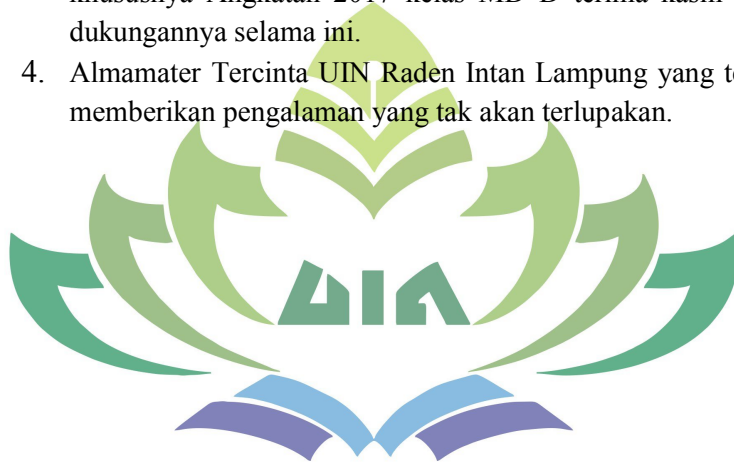
Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan
mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya,
(QS Al-Ahzab (33) :41)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Spesial untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Sinwan dan Ibunda Mariana yang telah mengorbankan segalanya untuk mendidik, membesarkan dan membiayai penulis. Terimakasih untuk selalu memberi dukungan dan semangat hingga saat ini.
2. Saudara Laki-lakiku tersayang, Mahpudianto dan saudara perempuanku Kamilia dan Iisnawati yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ini.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah khususnya Angkatan 2017 kelas MD D terima kasih atas dukungannya selama ini.
4. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang tak akan terlupakan.



RIWAYAT HIDUP

Sahadi Munir dilahirkan di desa Simpang Tiga pada tanggal 2 Februari 1997, anak keempat 4 bersaudara dari pasangan Sinwan dan Mariana. Pendidikan dimulai dari TK Simpang Luas dan selesai pada tahun 2004, SD Negeri 1 Simpang Luas dan selesai pada tahun 2010, SMP Negeri 1 Simpang Luas dan selesai pada tahun 2013, SMK Negeri 03 OKU dan selesai pada tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018. Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikaksi UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung”. Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai ungkapan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr Khomsahrial Romli selaku Dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Hj. Suslina Sanjaya S.Ag M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
3. Ibu Hj. Suslina Sanjaya S.Ag M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Badarudin S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di tengah kesibukan mengajar.
4. Bapak Budi Hidayat selaku Ketua Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian. Serta para pengurus dan para anak asuh yang telah membantu dalam pemberian informasi kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat perjuangan Indra Wijaya, David Santoso, Wike Sarise, Yanuar dan Rizal yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat terkasih Wity Novridayani atas doa serta dukungan sejak awal hingga saat ini, semoga apa yang menjadi harapan bersama mendapat Ridho dari Allah SWT.
7. Temen-temen seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Semoga atas bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dan teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT

Bandar Lampung, Oktober 2021
Penulis,

Sahadi Munir
NPM.1741030217



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II MANAJEMEN, PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN ANAK ASUH	
A. Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi Manajemen	18
3. Unsur-unsur Manajemen	26
4. Pentingnya Manajemen	28
B. Pembinaan Keagamaan	29
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan.....	29
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Keagamaan	31
3. Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan	34
C. Anak Asuh	36

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN BUSSAINA BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung	41
1. Sejarah Panti Asuhan Bussaina	41
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Bussaina	42
3. Struktur Organisasi Panti Asuhan Bussaina	43
4. Program Pelaksanaan Pelayanan Panti Asuhan Bussaina.....	45
5. Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Bussaina.....	47
6. Keadaan Pengurus Asuh Panti Asuhan Bussaina	47
7. Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Bussaina	48
B. Penerapan Fungsi Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan Bussaina	53
1. Perencanaan	54
2. Pengorganisasian	56
3. Penggerakan.....	58
4. Pengawasan	61

BAB IV ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BUSSAINA KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Analisis Fungsi Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung.....	65
1. Perencanaan	66
2. Pengorganisasian	67
3. Penggerakan.....	68
4. Pengawasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Perlu memfokuskan pemahaman agar menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah di kalangan pembaca maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung”**. Adapun beberapa istilah yang terdapat dalam judul dan perlu untuk diuraikan, sebagai berikut:

Manajemen ialah proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹

Pembinaan adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dan organisasi taat asas dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pembinaan mencakup tiga sub fungsi yaitu pengawasan (*controlling*) penyeliaan (*supervising*) dan pemantauan (*monitoring*). Pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap lembaga penyelenggara program, penyeliaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan, dan pemantauan proses pelaksana kegiatan.²

Keagamaan adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia dan juga sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai serta sistem perilaku yang terlembaga yang kesemuanya terpusat pada persoalan-

¹Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik* (Bandung: La Goods Publishing, 2014), 11.

²Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 9.

persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate mean hipotetiking*).³

Anak asuh adalah anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.⁴

Panti Asuhan Bussaina merupakan salah satu panti asuhan yang berada di Kota Bandar Lampung. Panti asuhan ini merawat dan mendidik anak-anak yatim piatu serta anak-anak terlantar. Panti Asuhan Bussaina memenuhi kebutuhan anak-anak yang dirawatnya mulai dari makanan hingga sekolahnya.

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud dari skripsi ini adalah memberikan gambaran serta mengukur manajemen panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan keagamaan terhadap anak asuh.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat perlu membentengi diri dari pengaruh-pengaruh negatif khususnya bagi anak-anak selaku generasi masa depan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk membentengi adalah dengan menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama Islam, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT, maka dari hal tersebut diperlukan pembinaan keagamaan yang merupakan salah satu pondasi utama dalam membentuk pribadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Untuk merealisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan perlu adanya suatu pembinaan keagamaan yang dilakukan secara terus menerus khususnya pada tingkat anak-anak.⁵

³Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 10.

⁴Pasal 1 ayat 10 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

⁵Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 93.

Pembinaan keagamaan bisa dimulai dari sendiri, lingkungan dan keluarga maupun kehidupan nyata dimasyarakat. Namun hal yang paling dasar yang mempengaruhi kehidupan seseorang adalah keluarga, karena keluarga adalah salah satu faktor terpenting yang bisa mempengaruhi kehidupan seseorang.⁶ Lalu bagaimana halnya pembinaan keagamaan seseorang yang tidak mempunyai keluarga?. Hal ini dijawab oleh realitas yang ada di Indonesia itu sendiri sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 Pasal 34 yang bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.⁷

Implikasi dari Undang-Undang Dasar tersebut salah satunya dengan terdapat atau terciptanya panti asuhan. Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga atau tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak, agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari. Panti bertujuan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada semua anak yang ada di panti asuhan dengan kebutuhan fisik, psikologi mental dan keterampilan. Dalam hal ini, pembinaan agama dan kepribadian merupakan salah satu pendidikan pokok anak, karena dengan pembinaan agama dan kepribadian anak akan dapat membedakan mana yang benar dan yang salah.⁸

Telah diketahui bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga non-profit yang didirikan sebagai tempat penampungan anak yatim-piatu. Peran Panti Asuhan sebagai tempat penampungan dan pengasuhan merupakan investasi berharga yang akan menentukan nasib dan masa depan anak yatim piatu. Oleh karena itu, sistem manajemen/pengelolaan kepengasuhan anak yang

⁶Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, 9.

⁷Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

⁸Departemen Sosial RI, *Petunjuk Pelaksana dan Pengentasan Anak Terlantar* (Jakarta: Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, 1989), 18.

baik dan benar juga menentukan nasib dan masa depan para anak. Kesejahteraan para anak yatim-piatu tidak hanya di ukur secara fisik semata, tetapi juga di ukur secara mental. Kepengasuhan yang baik dan benar terhadap anak yatim piatu menjadi fokus perhatian kita selaku masyarakat, tidak hanya mensejahterakan secara fisik tetapi juga meningkatkan kebaikan mental serta menambah wawasan pengetahuan keagamaan yang baik untuk bekal masa depannya nanti.⁹

Semua orang bisa mendapatkan pembinaan dari mana saja yang penting bagaimana orang itu bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga sebagai inti kecil dari masyarakat juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membina keagamaan anak. Namun apabila seseorang tidak mempunyai keluarga dari manakah dia mendapatkan pembinaan yang lebih intensif, itu semua tidak bisa didapatkan dengan mudah kecuali ada suatu lembaga yang ingin menyumbangkan sumbangsuhnya dalam hal pembinaan keagamaan. Terlihat rata-rata di sebuah Panti Asuhan terkadang pembinaan keagamaan hanya sedikit diberikan kepada anak asuhnya, namun ada juga yang memberikan pembinaan keagamaan kepada anak asuhnya sebagai bahan pokok kehidupan mereka selama berada di Panti Asuhan.¹⁰

Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung berdiri sebagai wujud membantu meningkatkan kesejahteraan anak yatim, piatu, yatim piatu dengan cara membina, mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan kasih sayang kepada mereka. Disetiap anak-anak yang berada di Panti Asuhan tersebut pasti berbeda asal muasalnya dan juga mempunyai karakter yang berbeda-beda. Contohnya perbedaan yang ada pada anak dalam panti asuhan tersebut antara lain latar belakang sosial kehidupan anak yatim yang tidak sama, kehidupan kejiwaan dan kepribadian, serta pandangan hidup. Dengan

⁹Muhsin, *Mari Mencintai Anak Yatim* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 129.

¹⁰Abdul Majid dan Dian Anjani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 153.

demikian Panti Asuhan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya anak membutuhkan pengasuh yang berjiwa sosial tinggi dan mengerti tentang bagaimana pembinaan yang seharusnya diterapkan terhadap anak asuhnya yang mempunyai karakter yang berbeda khususnya terhadap dalam pembinaan keagamaan.

Dengan adanya karakter anak-anak yang berbeda tersebut disinilah dibutuhkan para pengasuh yang bisa mengerti keadaan tersebut, namun yang terjadi dalam lingkungan panti asuhan tersebut pembinaan keagamaan belum bisa berjalan dengan sempurna karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya para pengurus di dalam Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung sebenarnya banyak namun yang menggerakkannya hanya beberapa orang saja sehingga inilah yang menyebabkan manajemen pembinaan keagamaan Panti Asuhan Bussaina belum berjalan maksimal dalam pembinaannya meskipun sudah banyak program keagamaan dibuat dan juga yang menjadi masalah pembinaan keagamaan di Panti Asuhan ini disebabkan oleh anak asuh sendiri karena masih banyak anak asuh yang menyembunyikan kesalahan temannya sendiri sehingga menghambat dalam proses pembinaan keagamaan dan adanya pengaruh gaya hidup yang didapatkan dari teman bermain sekolahnya, kemudian kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan anak asuh, karena pada dasarnya kegiatan yang dijalankan di Panti Asuhan Bussaina tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya dana yang mencukupi.

Adapun alasan penulis memilih judul penelitian ini yaitu karena pembinaan keagamaan bagi anak asuh di panti asuhan sangat penting sebagai pembentuk kepribadian anak asuh baik dari segi sifat maupun perilaku sehari-harinya, sehingga dapat menjadikan anak asuh di panti asuhan Bussaina tumbuh dan berkembang menjadi pribadi individu yang berperilaku baik, sopan dan memiliki pengetahuan agama yang bagus. Selain itu, penelitian ini sangat relevan dengan jurusan Manajemen Dakwah yang penulis ambil.

Berdasarkan dari uraian dan permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul skripsi “Manajemen Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Keagamaan Anak Asuh”.

C. Fokus dan sub-fokus Penelitian

Penulis menetapkan dan memfokuskan penelitian pada manajemen panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung dan subfokus penelitiannya adalah fungsi manajemen panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung dalam pembinaan keagamaan anak asuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah yakni bagaimana penerapan fungsi manajemen di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung dalam pembinaan keagamaan anak asuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung dalam pembinaan keagamaan anak asuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi atau bahan untuk diskusi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maupun masyarakat serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk yang berkaitan dalam hukum Islam.
2. Secara praktis, yaitu untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai usaha untuk menghindari asumsi plagiat dan sekaligus sebagai penegas bahwa belum ada penelitian yang membahas mengenai manajemen panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung dalam pembinaan keagamaan anak asuh, maka berikut ini akan disajikan beberapa pustaka sebagai bahan rujukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Mahdi pada tahun 2010 yang berjudul “Aplikasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang tahun 2004/2005”. Dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan pada pendekatan sistem Islami. Keberadaan pengelolaan yatim piatu dipandang sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi nilai-nilai Islam, baik sebagai kaidah berfikir maupun kaidah amal dalam seluruh kegiatan pengelolaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Sari Rahayu pada tahun 2006 yang berjudul “Manajemen Dakwah untuk Pemberdayaan Anak Jalanan (Studi Analisis di Rumah Perlindungan Sosial Anak Gratama Yayasan Gradhika Kota Semarang). Penelitian ini menjelaskan tentang hadirnya rumah sosial perlindungan anak (RPSA) Gratama di Kota Semarang sangat membantu kerja pemerintah daerah dalam mencanangkan perlindungan anak. Sekaligus sebagai organisasi sosial yang terjun untuk menjembatani kepentingan dan permasalahan sosial khususnya peranannya dalam memberdayakan anak jalanan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang kompleks.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdan yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Muallaf (Study Kasus Pada Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung). Skripsi ini lebih terfokus pada unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi manajemen pada ruang lingkup dakwah.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Mahdi terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian Ali Mahdi memfokuskan pada pendekatan sistem Islami terkait aplikasi manajemen dakwah dalam meningkatkan efektifitas kegiatan dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang tahun 2004/2005. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada fungsi manajemen dalam pembinaan keagamaan anak asuh dan lokasi penelitiannya yaitu panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eka Sari Rahayu dengan penelitian ini terletak pada fokus dan lokasi penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada manajemen panti asuhan dalam pembinaan keagamaan anak asuh dan lokasi penelitiannya yaitu panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian Eka Sari Rahayu berfokus pada manajemen dakwah untuk pemberdayaan anak jalanan dan lokasi penelitiannya yaitu Rumah Perlindungan Sosial Anak Gratama Yayasan Gradhika Kota Semarang.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdan terletak pada fokus dan lokasi penelitiannya. Penelitian Ramdan terfokus pada unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi manajemen pada ruang lingkup dakwah yang lokasi penelitiannya adalah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen panti asuhan dalam pembinaan keagamaan anak asuh dan lokasi penelitiannya yaitu panti asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran-pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya

memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakat-fakta.¹¹ Agar penyusunan proposal ini berjalan lancar dan baik sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan tehnik penulisan karya ilmiah.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹² Data diperoleh dengan penelitian survey yang diadakan untuk memproleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suau kelompok ataupun suatu daerah. Kaitannya dengan penelitian ini, maka akan diperoleh fakta berdasarkan data-data dari penelitian di lapangan yang dilakukan di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*). Menurut sumadi penelitian deskriptif adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi *factual justifikasi* keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas.¹³ Penelitian ini memperoleh data penelitian dengan sebanyak-banyaknya mulai dari perencanaan pengawasan dan pengumpulan data yang sebenar-benarnya pada penelitian deskriptif, peneliti biasanya berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Berdasarkan sifatnya pada penelitian

¹¹Cholid Nor Buko Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: pt.bumiaksara,1997), 1.

¹²Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 12.

¹³Ibid., 16.

kualitatif terdapat penyesuaian-penyesuaian yang lebih muda didalam menghadapi kenyataan-kenyataan ganda yang bersifat kompleks.¹⁴

2. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya ialah:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil penguji. Dalam hal ini, data primer tertuju pada pengurus di Panti Asuhan Bussaina yakni jumlah pengurus sebanyak 7 orang dan 60 orang anak asuh.
- b. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁶

Adapun yang menjadi sampel adalah:

¹⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perpektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 65.

¹⁵ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 57.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

1. Ketua Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung
2. Pengurus bagian Keagamaan di Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung
3. 3 anak asuh SMP yang berprestasi di Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung.

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah sampel 5 yaitu 1 ketua, 1 pengurus bagian keagamaan dan 3 anak asuh yang berprestasi.

- c. Sumber Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.¹⁷

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Metode *Interview* (wawancara)

Interview atau yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.¹⁸

¹⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

¹⁸Ibid., 224.

b. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁹

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Data-data yang diperlukan akan dikumpulkan melalui metode dokumentasi, baik berupa file maupun foto.²⁰

4. Metode Analisa Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui alat pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh suatu kesimpulan penelitian. Dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan digunakan cara berfikir induktif, yaitu penarikan kesimpulan atau fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit

¹⁹W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 116.

²⁰Ibid., 225.

kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.²¹

Dengan metode ini penulis dapat menyaring atau menimbang data yang telah terkumpul dan dengan metode ini data yang ada dianalisis sehingga didapatkan jawaban yang benar dari permasalahan. Di dalam analisa data penulis akan mengolah data-data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan lapangan. Data tersebut akan penulis olah dengan baik dan untuk selanjutnya diadakan pembahasan terhadap masalah-masalah yang berkaitan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Secara sistematika, pembahasan skripsi ini terdiri dari lima(5) Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II, Berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori tersebut meliputi manajemen pembinaan anak asuh.

BAB III, Gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri gambaran umum panti asuhan Bussaina, penerapan fungsi manajemen Panti Asuhan Bussaina dalam pembinaan keagamaan anak asuh, serta faktor pendukung dan penghambat Panti Auhan Bussaina dalam pembinaan keagamaan anak asuh.

²¹Surjarweni V. Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami*(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 5.

BAB IV, Analisis Data Penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan tentang analisis dari fungsi manajemen Panti Asuhan Bussaina dalam pembinaan keagamaan anak asuh.

BAB V, Penutup. Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan, dan rekomendasi yang berisi saran-saran terhadap pihak-pihak terkait agar di masa yang akan datang dapat lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan yang telah dikembangkan pada bab-bab sebelumnya mengenai fungsi manajemen pembinaan kegamaan anak asuh di panti asuhan Bussaina Bandar Lampung, maka dapat dikemukakan kesimpulan, yaitu:

Perencanaan yang ada di panti asuhan Bussaina sudah baik, dibuktikan dengan adanya penetapan tujuan dan target kegiatan kegamaan, menentukan serta membagi tugas sumber daya yang diperlukan, serta menentukan indikator keberhasilan. Pengorganisasian yang dilakukan oleh panti asuhan Bussaina sudah cukup baik dibuktikan dengan adanya pengalokasian, merumuskan dan menentukan tugas dan menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan struktur organisai yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab kegiatan penetapan pengurus pada posisi yang paling tepat dan setiap pengurus sudah memepunyai tugas dan perannya masing-masing dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, penerima anak, kesehatan, agama dan humas umum.

Penggerakan yang dilakukan oleh panti asuhan Bussaina sudah cukup baik dibuktikan dengan adanya kegiatan kegamaan yang tertib dan juga pengurus khusus dalam membinmbing anak asuh dalam kegiatan keagamaan. Pengawasan yang dilakukan oleh panti asuhan Bussaina sudah baik dengan adanya pengawasan berupa membuat aturan tentang etika pergaulan, adab, dan akhlak, kemudian perizinan keluar asrama, izin bertamu dan waktu bertamu. Selain itu, kegiatan kegamaan berjalan dengan baik dibuktikan wawancara dengan para anak asuh, pembinaan kegamaan ini sangat dibutuhkan oleh anak asuh untuk kehidupan sehari hari untuk bekal baik di dunia maupun di akhirat, dengan adanya perhatian dan kasih sayang yang lebih

dari pengurus dan pembimbing. Kegiatan keagamaan dilakukan tidak hanya di panti saja tetapi di sekolah juga.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi ataupun saran-saran yang akan penulis berikan untuk fungsi manajemen dalam pembinaan keagamaan untuk anak asuh panti asuhan Bussaina Bandar Lampung dalam mencapai kesuksesan dan nilai-nilai keagamaan yang baik bagi anak asuh adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh atau pembimbing agar dapat lebih bekerja sama dengan baik dalam pembinaan keagamaan untuk anak asuh.
2. Pengasuh dan pembimbing lebih memperhatikan perkembangan anak asuhan di panti asuhan.
3. Pengasuh lebih bekerja sama dengan baik untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk anak asuh.
4. Pengasuh lebih memperhatikan kegiatan sehari-hari anak asuh saat mereka berada di luar panti.



DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Abdullah, Ma'ruf. *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.
- Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*, Riau: Zanafa Publishing. 2018.
- Ahmadi, Cholid Nor Buko. *Metode Penelitian*, Jakarta: pt.bumiaksara. 1997.
- Amin, Riawan. *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik*, Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Anshari, Endang Syaifuddin. *Pendidikan Anak Islam*, Jakarta: Pustaka Amani. 1980.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Choliq, Abdul. *Manajemen Haji dan Wisata Religi*, Yogyakarta: Mitra Cendekia. 2011.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang. 2005.
- Darmayekti, *Pembentukan Pribadi Melalui Pembelajaran*, Jakarta: Raneke Cipta. 2006.
- Departemen Sosial RI, *Petunjuk Pelaksana dan Pengentasan Anak Terlantar*, Jakarta: Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial. 1989.

- Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, *Pedoman Panti Asuhan*, Jakarta: Depsos RI. 1979.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*, Jakarta : Rajawali. 2014.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo. 2002.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press. 2003.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Herujito, Yayat M. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasinod, 2001.
- Ibrahim, Maimun. *Pengantar Manajemen Dakwah*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry. 2010.
- Jailani dan Raihan, *Pengantar Manajemen Publik Menurut Al-Qur'an*, Banda Aceh: Dakwah Ar-raniry press, 2013.
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama*, Bandung: Pustaka Setia. 2000.
- Kamil dan Fauzan, *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Majid, Abdul, dan Dian Anjani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. 2010.
- Muhammad, Omar dan al-Syaibani, terj. *Falsafah al-Tarbiyyah al-Islamiyyah*, Jakarta: Bulan Bintang. 1979.

- Muhsin, *Mari Mencintai Anak Yatim*, Jakarta: Gema Insani Press. 2003.
- Muktar, Maksum. *Madrasah Aliyah dan Perkembangan*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Murtado, Dodo. Lis Suhayati, Uay Zoharudin, *Manajemen dalam Perspektif Al-Quran dan Hadis*, Bandung: Yrama Widya. 2019.
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Nasution, Khoiruddin. *Smart dan Sukses*, Yogyakarta: Tazzafa dan Academia. 2008.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Oaster, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Jakarta: Kanisius. 1982.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter, *Management, Eleventh Edition*, United States of America: Pearson Education Limited. 2012.
- Saleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Misi, Visi dan Aksi*, Jakarta: Gemawinda Panca Perkasa. 2000.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2017.

Sulastrri, Lilis. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*, Bandung: La Goods Publishing. 2014.

Suprihanto, John. *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2014.

Susiadi, *Metodologi Penelitian*, Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.

Thoha, Miftah. *Pembinaan Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.

Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Medan: Perdana Publishing. 2016.

Jurnal:

Husaini dan Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 (2019): 46, <https://core.ac.uk/download/pdf/322573556>.

Khoirunnisa, Sella, dkk. "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak", *Prosiding Penelitian & PKM*, Vol. 2 no. 1 (2015): 70, <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view>.

Riyadi, Fuad. "Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3 No. 1 (2015): 68, <https://file:///C:/Users/User/Downloads/1472-4892-1-SM.pdf>.

Samsurijal, "Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah As'adiyah Banua Baru", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 (2019): 118,

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article>.

